

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) OBSERVASI PASIEN GAWAT/KRITIS		
	No. Dokumen 04/025/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata Cara memantau keadaan pasien gawat atau akan menjadi gawat dan terancam nyawanya dan atau anggota badannya (akan menjadi cacat) bila tidak mendapatkan pertolongan secepatnya.		
Tujuan	Sebagai acuan pemantauan/observasi pasien gawat/kritis		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Dapat dilakukan mulai dari perawat yunior		
Prosedur	Persiapan Alat : - Tensi Meter - Stetoskop - Jam skonde - Termometer Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik 6 langkah mencuci tangan. 2. Observasi dilakukan tiap 5-15 menit sesuai dengan tingkat kegawatannya. 3. Lakukan observasi terhadap : a. Keadaan umum b. Kesadaran c. Posisi sesuai indikasi d. Kelancaran jalan nafas (air Way) e. Kelancaran pemberian O2 f. Tanda-tanda vital : • Tensi • Nadi • Respirasi / pernafasan		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) OBSERVASI PASIEN GAWAT/KRITIS		
	No. Dokumen 04 / 025 / SPR5 / 2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	• Suhu g. Kelancaran infus : tetesan, posisi h. Pengamanan tempat tidur (resiko jatuh) 4. Observasi di IGD dilakukan maksimal 2 jam, selanjutnya diputuskan pasien rawat inap atau dirujuk 5. Cuci tangan 6. Catat hasil observasi pada catatan keperawatan. Hal-hal yang perlu diperhatikan Apabila hasil observasi menunjukkan keadaan pasien semakin menurun maka segera lapor kepada dokter yang sedang bertugas		
Unit Terkait	IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, Anastesi/RR		